

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan, serta mengantisipasi berbagai keadaan yang mungkin terjadi sebagai salah satu bentuk perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan bagi seluruh pegawai unit kerja, fungsi layanan pengadaan secara elektronik yang bertugas melaksanakan kegiatan registrasi dan verifikasi terhadap penyebaran infeksi virus disease (2019) yang telah ditetapkan sebagai status pandemi oleh *world health organization* (WHO).

Pengadaan barang dan jasa adalah kegiatan pengadaan barang /jasa oleh kementerian/ lembaga/ perangkat daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Setiap instansi pemerintah pasti membutuhkan barang dan jasa yang diperoleh melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa. Pengadaan barang / jasa pemerintah yang efisien, efektif dan aman terhindar dari virus *covid-19* dalam situasi pandemi merupakan salah satu bagian yang penting dalam perbaikan pengelolaan dalam proses pengadaan barang/ jasa pemerintah secara elektronik, pengadaan barang/ jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dengan adanya *e-procurement* peluang untuk kontak langsung antara penyedia barang/ jasa dengan panitia pengadaan semakin rendah, sehingga proses pengadaan dapat

berlangsung lebih aman dari penularan virus *covid-19*, lebih transparan, lebih hemat waktu dan biaya serta mudah dalam pertanggungjawaban keuangannya. Didapat beberapa kendala *e-procurement* yaitu, keamanan transaksi, tidak ada keyakinan atas kelegalan hukum atas *procurement*, kurangnya hubungan bisnis dengan pemasok yang menyediakan *e-procurement*. Maka dengan itu penulis berpendapat perlunya mengambil tema magang terkait dengan **“PROSES PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 DI SATUAN KERJA SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN KEUANGAN RI PADA TAHUN 2020”** adapun yang penulis akan bahas adalah proses pengadaan secara elektronik dalam menekankan penularan virus COVID-19, sehingga karyawan mendapatkan keselamatan dalam bekerja.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari pemagangan ini, adalah :

- a) Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa menghadapi dunia industri.
- b) Mengetahui gambaran umum proses pengadaan secara elektronik di satuan kerja Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI Tahun 2020.
- c) Mengetahui gambaran umum pandemi *covid-19* Tahun 2020,
- d) Memahami sistem pengadaan secara elektronik kementerian keuangan,
- e) Mengetahui gambaran umum proses pengadaan secara elektronik pada situasi pandemi *covid-19* di satuan kerja Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI pada tahun 2020.

1.3 Metode Penyusunan Magang

1.3.1 Tempat magang

Magang akan dilaksanakan di :

Nama Perusahaan : Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Republik
Indonesia.

Alamat : Gedung. Djuanda 1 , Jl. Dr. Wahidin Raya No. 1, Pasar.
Baru ,Kecamatan Sawah Besar , Kota Jakarta Pusat ,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta Kode Pos 10710 telp.
(021)3449230 Fax. (021) 3852143.

Jam Kerja : Work from Home, Seni-Jumat ,Pukul 08;00-16:00

Unit Penempatan : Biro Umum, Manajemen Barang Milik Negara, disubbagian
manajemen barang milik negara 1.

1.3.2 Periode magang

Magang akan dilaksanakan selama 12 (dua belas) *week*. Dimulai tanggal 15
maret 2021 sampai dengan 10 juni 2021.

1.3.3. Rancangan kegiatan magang

Adapun kegiatan-kegiatan magang yang dilakukan, antaran lain :

- a) Mempelajari sistem pengadaan secara elektronik,
- b) Melakukan/membantu proses pengadaan secara elektronik,

- c) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan PPM.
- d) Mengumpulkan data dan dokumentasi kegiatan yang diperlukan untuk menyusun laporan magang.

1.3.4 Teknik pengumpulan data

Ada 3 cara metode yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Yaitu sebuah metode mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dalam hal ini Sub bagian manajemen barang milik negara 1 yaitu Bapak Kresna .

b. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara melakukan penmantauan secara langsung yang meliputi pekerjaan pemusatan perhatian terhadap suatu objek magang.

c. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan studi pendalaman terhadap buku-buku ,literatur-literatur, jurnal ,dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan pengadaan secara elektronik